

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau dari Sabang sampai Marauke. banyak keberagaman yang dimiliki oleh Indonesia, termasuk keberagaman sosial. Banyak daerah di Indonesia yang masih tertinggal karena pemerataan yang kurang, termasuk pada kurangnya akses jaringan internet ke pelosok Indonesia. Wilayah yang mengalami ketertinggalan ini disebut wilayah 3T. Wilayah 3T merupakan kepanjangan dari Daerah Terpencil, Terluar dan Tertinggal. Daerah tersebut merupakan wilayah yang digolongkan sebagai daerah yang dinilai masih memerlukan bantuan dalam berbagai sektor termasuk di dalamnya adalah sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan yang masih terkendala dengan koneksi internet. Tidak menutup kemungkinan masyarakat yang berada di wilayah 3T untuk melakukan kegiatan berusaha, misalnya memanfaatkan atau mengolah alam yang berada di tempat tinggalnya. setiap kegiatan berusaha wajib memiliki izin yang diterbitkan oleh Lembaga Pemerintahan.

Online Single Submission - Risk Based Approach (OSS-RBA) adalah Penyelenggara Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Sistem ini merupakan pelaksanaan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. OSS merupakan perizinan berusaha yang diterbitkan oleh lembaga *Online Single Submission (OSS)* untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan, Lembaga, Gubernur, atau Bupati/Walikota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Sistem pelayanan ini dikembangkan oleh Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) untuk mempercepat pengurusan perizinan berusaha.

Penyelenggara Perizinan Berusaha Berbasis Risiko bertujuan untuk meningkatkan segala alur investasi dan kegiatan berusaha sehingga mewajibkan seluruh pelaku usaha memenuhi persyaratan perizinan berusaha berbasis risiko. *Online Single Submission - Risk Based Approach (OSS-RBA)* saat ini masih dalam tahap pengembangan. Oleh karena permasalahan diatas bahwa masih banyak pelaku usaha yang berada di wilayah 3T yang masih memiliki keluhan terkait proses permohonan perizinan berusaha seperti keterbatasan koneksi internet pada wilayah tersebut. Untuk itu perlu menambahkan **Fitur Layanan Bantuan Perizinan Berusaha Untuk Pelaku Usaha Yang Berada Di Wilayah 3T** agar setiap pelaku usaha yang berada di wilayah tersebut juga dapat melakukan permohonan perizinan berusaha.

1.2 Rumusan Masalah dan Solusi

Rumusan masalah dan solusi pada latar belakang yang telah di paparkan adalah sebagai berikut:

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan berikut adalah rumusan masalah yang di dapat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memfasilitasi kebutuhan untuk mengajukan permohonan perizinan berusaha jika koneksi internet terbatas
2. Peran apa yang berwenang membantu pelaku usaha 3 T untuk mengajukan perizinan berusaha melalui OSS

1.2.2 Solusi

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan diatas, maka solusi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat form offline di kantor Kecamatan pada wilayah 3T Terpencil, Terluar, Tertinggal
2. Berikut ini peran-peran yang berwenang membantu pelaku usaha 3 T untuk mengajukan perizinan berusaha melalui OSS :
 - a. Agen/PTSP setempat melalui layanan yang tersedia pada menu "Layanan Berbantuan"
 - b. Pelaku usaha yang dapat Mengisi formulir offline sesuai dengan perizinan berusaha yang akan diajukan
 - c. Agen/PTSP terkait membantu menginput data dalam formulir offline yang diisi oleh Pelaku Usaha kedalam bentuk excel kemudian mengupload dokumen excel tersebut ke daam fiturLayanan berbantuan
 - d. Sistem yang akan membaca data excel yang di upload kemudian akan mengenerate Perizinan Berusaha dan menyimpan data berdasarkan data excel yang diupload

1.3 Lingkup Perkerjaan

Adapun lingkup perkerjaan yang dilakukan dalam kegiatan magang di PT Telkom Indonesia, selama melaksanakan magang adalah membantu *Product Owner* untuk merancang *product* pada aplikasi OSS-RBA seperti mengikuti *Meeting* offline maupun meeting terkait dengan *User Acceptance Testing (UAT)* kepada *Person in Charge (PIC)* dan hal-hal lainnya. Adapun ruang lingkup perkerjaan ini diberi posisi berupa *Associate Product Owner*

1.4 Penjadwalan Magang

Berikut ini merupakan jadwal magang di PT. Telkom Indonesia pada *Project Online Single Submission - Risk Based Approach (OSS-RBA)*

Tabel 1. 1 Penjadwalan Magang

No	Deskripsi Kerja	Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Diskusi Internal																
2	Meeting																
3	UAT																
4	Notulensi MOM																
5	Create User Helpdesk																
6	Daily Stand Up																
7	Testing Fitur																

Tabel 1. 2 Penjadwalan Magang

No	Deskripsi Kerja	Oktober				Nov				Des				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Diskusi Internal																
2	Meeting																
3	UAT																
4	Notulensi MOM																
5	Create User Helpdesk																
6	Daily Stand Up																
7	PIC Runner PO Perizinan																

Tabel 1. 3 Penjadwalan Magang

No	Deskripsi Kerja	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Diskusi Internal																
2	Meeting																
3	UAT																
4	Notulensi MOM																
5	Create User Helpdesk																
6	Daily Stand Up																
7	PIC Runner PO Perizinan																